

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu tonggak perekonomian di Indonesia, karena bank memiliki peran penting dalam usaha penyaluran dana untuk berbagai kepentingan yang secara langsung berhubungan dengan berbagai komunitas lingkungan masyarakat. Bank diharuskan tidak hanya menjalankan tugasnya dalam bidang perbankan, namun wajib memberikan bukti kepedulian terhadap komunitas yang secara langsung berhubungan dengan kegiatan operasinya. Salah satu bentuk kepedulian tersebut adalah program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Praktek pengungkapan CSR telah banyak diterapkan oleh perusahaan publik di Indonesia. Walaupun secara umum praktek CSR lebih banyak dilakukan oleh perusahaan tambang maupun manufaktur, dengan adanya trend global akan praktik CSR, saat ini industri perbankan juga telah menyebutkan aspek pertanggung jawaban sosial dalam laporan tahunan walaupun dalam bentuk yang relatif sederhana. Pengungkapan tersebut tidak hanya dilakukan oleh perbankan konvensional tetapi juga dilakukan oleh perbankan syariah. Konsep CSR sebenarnya bukanlah hal yang baru dan pengertiannya tidaklah statis. CSR muncul pertama kali sejak Howard R.Bowen menerbitkan bukunya berjudul *Social Responsibility of the Busineesmen* pada tahun 1953.

Ide dasar CSR yang dikemukakan Bowen mengacu pada kewajiban pelaku bisnis untuk menjalankan usahanya sejalan dengan nilai-nilai dan tujuan yang hendak

dicapai masyarakat di tempat perusahaannya beroperasi (Howard R. Bowen:1953). Dimana dalam proses pengambilan keuntungan tersebut seringkali perusahaan menimbulkan kerusakan lingkungan ataupun dampak sosial lainnya. Kecenderungan perbedaan pengungkapan informasi perusahaan termasuk CSR berdasarkan kekhasan industri dan major shareholders. Perbedaan stakeholder dari sebuah entitas bank akan mempengaruhi ekspektasi dan kompensasi yang ingin didapatkan dari perusahaan (Yamak dan Süer, 2010).

Secara global, perbankan syariah, dalam dekade terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Perbankan syariah bahkan telah menjadi bagian penting industri keuangan dunia dengan kehadirannya di berbagai negara, termasuk negara dengan mayoritas penduduk non muslim, seperti Inggris dan Switzerland. IMF memperkirakan aset perbankan syariah akan tumbuh sekitar 15% per tahun. Dengan estimasi nilai aset akan mencapai USS 1 triliun pada 2016 (Pandu dan Rizki, 2011). Pesatnya pertumbuhan industri perbankan syariah global dekade ini, tidak terlepas dari Amerika pasca tragedi 11 September. Jumlah dana tersebut disinyalir semakin bertambah besar menyentuh angka triliunan US dolar karena Wind Fall Profit kenaikan harga minyak dunia pada 2008-2009 lalu.

Aktivitas CSR pada dasarnya telah melekat secara inhern pada Bank Syariah sebagai konsekuensi kebersandaran Bank Syariah pada ajaran Islam. Berbeda dengan Bank Konvensional, Bank Syariah secara dikotomis antara orientasi bisnisnya dengan orientasi sosialnya. Orientasi bisnis seharusnya membawa orientasi sosial, atau setidaknya tidak kontradiksi dengan orientasi sosialnya. Hal

ini membawa konsekuensi pada kuatnya karakter sosial dari perbankan syariah, jika dibandingkan dengan Bank konvensional. Mengingat dasar filosofi tersebut bersifat religius, maka diyakini bahwa hubungan yang ada akan lebih bersifat berkelanjutan di bandingkan pola CSR konvensional. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti “PERBEDAAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* ANTARA BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH”

### **1.2.Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan ditunjukkan dari penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh Bank Konvensional dan Bank Syariah.

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Penelitian ini ingin menunjukkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* manakah yang lebih baik diantara Bank Konvensional dan Bank Syariah

### **1.4.Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara empiris penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan maupun investor, terutama sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan sehubungan dengan penerapan CSR dalam operasional perusahaan dan pengungkapannya dalam laporan tahunan perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah literatur ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya terutama di bidang *Corporate Social Responsibility* Perbankan